Multidisciplinary Journal of Religion & Social Sciences
P-ISSN: 3063-3060, E-ISSN: 3063-2455
DOI: https://doi.org/10.63477/mjrs.v3i4.636, Pages: 41-48

Pengaruh Video Pembelajaran Dan Kuis Wordwall Terhadap Pemahaman Konsep PAI: Studi Kuasi-Eksperimen Di SMK Dharma Pancasila

The Effect of Instructional Videos and Wordwall Quizzes on Understanding Islamic Religious Education (PAI) Concepts: A Quasi-Experimental Study at SMK Dharma Pancasila

Wilda Angraini[1], Zuliana[2]
[1,2]Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Indonesia
Email Korespondensi: angrainiwilda97@gmail.com

ABSTRAK
Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan pemahaman konsep Pendidikan Agama Islam (PAI) peserta didik melalui penggunaan video pembelajaran dan kuis interaktif Wordwall pada materi Q.S. Al-Ma'idah ayat 48 tentang *fastabiqul khairat* di SMK Dharma Pancasila. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain *one-group pretest-posttest*, yang melibatkan 15 peserta didik kelas X sebagai subjek penelitian. Pengumpulan data dilakukan melalui tes pemahaman konsep sebelum dan sesudah pembelajaran menggunakan Google Form. Pelaksanaan pembelajaran meliputi penyampaian materi, pemutaran video pembelajaran, serta evaluasi melalui kuis interaktif Wordwall untuk meningkatkan keterlibatan dan pemahaman peserta didik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata nilai pretest sebesar 96,67 meningkat menjadi 100,00 pada posttest, dengan kenaikan sebesar 3,33 poin. Temuan ini menunjukkan bahwa penggunaan video pembelajaran dan kuis Wordwall berpotensi mendukung peningkatan pemahaman konsep PAI. Namun, tingginya nilai awal menunjukkan bahwa peningkatan yang diperoleh relatif terbatas. Oleh karena itu, penggunaan media pembelajaran interaktif perlu disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan tingkat kesulitan materi.

Kata Kunci: Pendidikan Agama Islam, Video Pembelajaran, Wordwall, Fastabiqul Khairat

ABSTRACT
*This study aims to determine the improvement in students' conceptual understanding of Islamic Religious Education (PAI)—specifically regarding Surah Al-Ma'idah verse 48 on the concept of *fastabiqul khairat* (competing in doing good)—at SMK Dharma Pancasila through the use of instructional videos and interactive Wordwall quizzes. The study employed a quantitative approach with a one-group pretest-posttest design, involving 15 tenth-grade students as subjects. Data were collected via conceptual understanding tests administered before and after instruction using Google Forms. The instructional process included content delivery, the screening of educational videos, and evaluation using interactive Wordwall quizzes to enhance student engagement and comprehension. The results showed that the average pretest score of 96.67 rose to 100.00 in the posttest, representing an increase of 3.33 points. These findings indicate that the use of instructional videos and Wordwall quizzes has the potential to support improved conceptual understanding in PAI. However, the high initial scores suggest that the observed improvement was relatively limited. Therefore, the use of interactive learning media should be tailored to the characteristics of the students and the difficulty level of the subject matter.*

Keywords: Islamic Religious Education, Instructional Video, Wordwall, Fastabiqul Khairat

Article Info:
Copyright (C) 2026, Wilda Angraini dan Zuliana
Received: 29-9-2026, Revised: 9-10-2026, Accepted: 11-10-2026, Published: 14-09-2026

PENDAHULUAN

Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan salah satu mata pelajaran yang memiliki peran penting dalam memberikan pengetahuan dan pemahaman keagamaan kepada peserta didik (Irawati & Winario, 2021). Pembelajaran PAI tidak hanya bertujuan agar peserta didik mengetahui materi yang disampaikan, tetapi juga memahami nilai-nilai keagamaan dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari (Sanjaya, 2026). Oleh karena itu, pembelajaran PAI perlu dilaksanakan dengan cara yang menarik dan mudah dipahami oleh peserta didik.

PAI dibangun oleh dua makna esesnsial yakni "pendidikan" dan "agama Islam". Salah satu pengertian pendidikan menurut Plato adalah mengembangkan potensi siswa, sehingga moral dan intelektual mereka berkembang sehingga menemukan kebenaran sejati, dan guru menempati posisi penting dalam memotivasi dan menciptakan lingkungannya. Dalam etiknya Aristoteles, pendidikan diartikan mendidik manusia untuk memiliki sikap yang pantas dalam segala perbuatan. Dalam pandangan al-Ghazali pendidikan adalah usaha pendidik untuk menghilangkan akhlak buruk dan menanamkan akhlak yang baik kepada siswa sehingga dekat kepada Allah dan mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat (Hamim, 2014). Sedangkan Ibnu Khaldun memandang bahwa pendidikan itu memiliki makna luas. Menurutnya pendidikan tidakterbatas pada proses pembelajaran saja dengan ruang dan waktu sebagai batasannya, tetapi bermakna proses kesadaran manusia untuk menangkap, menyerap, dan menghayati peristiwa alam sepanjang zaman.

Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan proses pendidikan yang didasarkan pada nilai-nilai ajaran Islam yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadis. Pembelajaran PAI tidak hanya memberikan pengetahuan mengenai ajaran Islam, tetapi juga diarahkan agar peserta didik dapat memahami dan mengamalkan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari (Firmansyah, 2019).

Tujuan pembelajaran PAI tidak hanya berorientasi pada penguasaan pengetahuan keagamaan, tetapi juga pada pembentukan sikap, akhlak, dan pengamalan ajaran Islam (Mardiana & Paisal, 2026). Dengan demikian, peserta didik diharapkan memiliki pemahaman keagamaan yang baik serta mampu menerapkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan pribadi maupun sosial (Nabila, 2021).

Dalam proses pembelajaran PAI, penyampaian materi perlu disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik agar pembelajaran dapat berlangsung secara efektif (Tsabitah & Harfiani, 2025). Penggunaan strategi dan media pembelajaran yang sesuai dapat membantu peserta didik memahami materi serta meningkatkan keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran (Marpaung & Setiawan, 2025). Pembelajaran PAI di sekolah juga perlu dikembangkan agar tidak hanya berfokus pada penyampaian materi, tetapi dapat memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi peserta didik (Aeni et al., 2022).

Salah satu materi dalam pembelajaran PAI adalah Q.S. Al-Ma'idah ayat 48 yang membahas tentang *fastabiqul khairat* atau berlomba-lomba dalam kebaikan. Materi ini mengajarkan peserta didik untuk melakukan berbagai bentuk kebaikan dalam kehidupan sehari-hari. Untuk memahami materi tersebut dengan baik, peserta didik tidak hanya membutuhkan penjelasan secara lisan, tetapi juga membutuhkan kegiatan pembelajaran yang dapat menarik perhatian dan meningkatkan keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran.

Pemahaman konsep merupakan kemampuan peserta didik dalam memahami suatu materi yang telah dipelajari, bukan hanya sekadar mengingat informasi yang diberikan (Muthmainnah & Ginting, 2025). Peserta didik dikatakan memiliki pemahaman apabila mampu menjelaskan kembali materi dengan menggunakan

bahasa sendiri, menghubungkan informasi yang diperoleh, serta memberikan contoh yang sesuai dengan konsep yang dipelajari (Anderson & Krathwohl, 2001).

Dalam pembelajaran PAI, pemahaman konsep memiliki peran penting karena peserta didik tidak hanya dituntut untuk mengetahui materi keagamaan, tetapi juga memahami makna dan nilai yang terkandung di dalamnya (Rosdiana et al., 2025). Pemahaman yang baik dapat membantu peserta didik menghubungkan materi PAI dengan kehidupan sehari-hari sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna.Pemahaman konsep dalam penelitian ini difokuskan pada kemampuan peserta didik dalam memahami materi Q.S. Al-Ma'idah ayat 48 tentang *fastabiqul khairat*. Kemampuan tersebut dapat dilihat melalui hasil tes yang diberikan sebelum dan sesudah pembelajaran. Tes berupa *pretest* dan *posttest* digunakan untuk mengetahui perubahan dan peningkatan pemahaman konsep peserta didik setelah mengikuti pembelajaran menggunakan video pembelajaran dan kuis Wordwall.

Indikator pemahaman yang digunakan dalam penelitian ini meliputi kemampuan menjelaskan konsep, mengidentifikasi informasi yang berkaitan dengan materi, memberikan contoh, dan menghubungkan konsep dengan situasi dalam kehidupan sehari-hari. Indikator tersebut digunakan sebagai dasar dalam penyusunan soal *pretest* dan *posttest* untuk mengukur pemahaman konsep peserta didik (Anderson & Krathwohl, 2001).

Video pembelajaran merupakan salah satu media yang dapat digunakan untuk menyampaikan materi pembelajaran dalam bentuk audio dan visual. Melalui video, materi dapat disajikan dengan lebih menarik sehingga peserta didik dapat melihat dan mendengarkan penjelasan mengenai materi yang sedang dipelajari. Penggunaan video juga dapat membantu guru menyampaikan materi secara lebih jelas dan memberikan pengalaman belajar yang lebih bervariasi (Arsyad, 2011).

Video pembelajaran memiliki fungsi sebagai media penyampaian informasi dan penjelasan materi kepada peserta didik. Penggunaan video dapat membantu memperjelas materi yang sulit dipahami apabila hanya disampaikan melalui penjelasan lisan atau tulisan. Selain itu, video dapat memberikan gambaran yang lebih konkret mengenai materi sehingga peserta didik lebih mudah mengikuti proses pembelajaran.

Penggunaan video pembelajaran juga dapat memberikan beberapa manfaat dalam proses pembelajaran, seperti menarik perhatian peserta didik, meningkatkan minat belajar, dan membantu peserta didik memahami materi. Video yang disesuaikan dengan materi pembelajaran dapat membuat proses belajar menjadi lebih menarik dan tidak monoton.

Dalam penelitian ini, video pembelajaran digunakan sebagai salah satu media dalam penyampaian materi Q.S. Al-Ma'idah ayat 48 tentang *fastabiqul khairat*. Video digunakan untuk membantu peserta didik memahami materi sebelum mengikuti kuis interaktif menggunakan Wordwall. Penggunaan video tersebut diharapkan dapat membantu meningkatkan pemahaman konsep peserta didik terhadap materi yang dipelajari.

Wordwall merupakan salah satu media pembelajaran berbasis digital yang dapat digunakan untuk membuat berbagai bentuk aktivitas pembelajaran secara interaktif. Media ini memungkinkan guru membuat permainan atau latihan soal yang dapat disesuaikan dengan materi pembelajaran. Dengan tampilan yang menarik dan aktivitas yang bervariasi, Wordwall dapat digunakan sebagai salah satu media pendukung dalam proses pembelajaran.

Wordwall dapat dimanfaatkan sebagai media kuis interaktif untuk menguji pemahaman peserta didik setelah mempelajari suatu materi. Melalui kuis yang disajikan dalam bentuk permainan, peserta didik dapat menjawab pertanyaan secara

langsung dan memperoleh pengalaman belajar yang lebih interaktif. Penggunaan Wordwall juga dapat membuat peserta didik lebih aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

Selain sebagai media evaluasi, penggunaan Wordwall dapat membantu menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menyenangkan. Peserta didik dapat terlibat secara langsung dalam menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang telah dipelajari. Hal tersebut dapat mendorong peserta didik untuk lebih fokus dan berpartisipasi selama proses pembelajaran. Dalam penelitian ini, Wordwall digunakan sebagai media kuis interaktif setelah penyampaian materi Q.S. Al-Ma'idah ayat 48 tentang *fastabiqul khairat*. Kuis Wordwall berisi pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang telah dipelajari melalui penjelasan dan video pembelajaran. Penggunaan kuis tersebut diharapkan dapat membantu peserta didik mengingat kembali materi dan memperkuat pemahaman konsep PAI.

Berdasarkan pengamatan pada proses pembelajaran PAI di kelas X SMK Dharma Pancasila, peserta didik terlebih dahulu membaca materi dari buku, kemudian guru memberikan penjelasan mengenai materi yang dipelajari. Pada saat pembelajaran berlangsung, pemahaman peserta didik terhadap materi belum sepenuhnya merata. Setelah diberikan kuis menggunakan Wordwall, peserta didik terlihat lebih antusias dan bersemangat dalam menjawab pertanyaan. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran yang interaktif dapat mendorong peserta didik untuk lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran.

Video pembelajaran dapat menjadi salah satu media yang membantu peserta didik memahami materi melalui penyajian informasi dalam bentuk visual dan audio (Yusup et al., 2016). Sementara itu, Wordwall dapat digunakan sebagai media kuis interaktif yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menguji pemahaman terhadap materi yang telah dipelajari (Putra et al., 2024). Penggunaan video pembelajaran dan Wordwall diharapkan dapat menciptakan proses pembelajaran PAI yang lebih menarik dan membantu meningkatkan pemahaman konsep peserta didik.

Penelitian relevan merupakan penelitian terdahulu yang memiliki keterkaitan dengan penelitian yang dilakukan. Penelitian terdahulu digunakan sebagai bahan pendukung untuk mengetahui hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai penggunaan media pembelajaran digital, video pembelajaran, Wordwall, serta peningkatan pemahaman atau hasil belajar peserta didik.Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penggunaan video pembelajaran dapat membantu peserta didik memahami materi yang disampaikan. Penyajian materi melalui unsur visual dan audio dapat membuat pembelajaran lebih menarik serta membantu peserta didik memperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai materi yang dipelajari.

Penelitian mengenai penggunaan Wordwall juga menunjukkan bahwa media kuis interaktif dapat digunakan dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan keaktifan dan keterlibatan peserta didik. Wordwall memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menjawab pertanyaan secara langsung dengan bentuk aktivitas yang lebih menarik dibandingkan evaluasi yang hanya menggunakan soal tertulis.

Berdasarkan beberapa penelitian tersebut, penggunaan media pembelajaran digital, baik video maupun Wordwall, memiliki keterkaitan dengan proses pemahaman dan keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran. Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian terdahulu dalam penggunaan media pembelajaran digital, tetapi penelitian ini menggabungkan video pembelajaran dan kuis Wordwall dalam pembelajaran PAI pada materi Q.S. Al-Ma'idah ayat 48 tentang *fastabiqul khairat*. Penelitian ini juga menggunakan desain *one-group pretest-*

posttest untuk mengetahui peningkatan pemahaman konsep peserta didik sebelum dan sesudah pembelajaran.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui peningkatan pemahaman konsep PAI peserta didik setelah mengikuti pembelajaran menggunakan video pembelajaran dan kuis Wordwall pada materi Q.S. Al-Ma'idah ayat 48 tentang *fastabiqul khairat* di SMK Dharma Pancasila. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode kuasi-eksperimen dan desain *one-group pretest-posttest*.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat peningkatan pemahaman konsep PAI peserta didik setelah mengikuti pembelajaran menggunakan video pembelajaran dan kuis Wordwall pada materi Q.S. Al-Ma'idah ayat 48 tentang *fastabiqul khairat* di SMK Dharma Pancasila?

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan pemahaman konsep Pendidikan Agama Islam (PAI) peserta didik setelah mengikuti pembelajaran menggunakan video pembelajaran dan kuis Wordwall pada materi Q.S. Al-Ma'idah ayat 48 tentang *fastabiqul khairat* di SMK Dharma Pancasila.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak. Bagi peserta didik, penggunaan video pembelajaran dan kuis Wordwall diharapkan dapat membantu meningkatkan pemahaman konsep dan keaktifan dalam pembelajaran PAI. Bagi guru, penelitian ini dapat menjadi salah satu alternatif dalam menggunakan media pembelajaran yang interaktif dan menarik. Bagi peneliti, penelitian ini dapat memberikan pengalaman dalam menerapkan media pembelajaran digital dalam proses pembelajaran PAI.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode kuasi-eksperimen dan desain *one-group pretest-posttest*. Subjek penelitian berjumlah 15 peserta didik kelas X SMK Dharma Pancasila. Materi yang digunakan adalah Q.S. Al-Ma'idah ayat 48 tentang *fastabiqul khairat*.

Pengumpulan data dilakukan melalui tes pemahaman konsep berupa *pretest* dan *posttest* menggunakan Google Form. Sebelum pembelajaran, peserta didik diberikan *pretest* untuk mengetahui kemampuan awal. Selanjutnya, peserta didik mengikuti pembelajaran melalui membaca materi, menyimak video pembelajaran, penjelasan materi, dan kuis interaktif menggunakan Wordwall. Setelah pembelajaran selesai, peserta didik diberikan *posttest* untuk mengetahui perubahan pemahaman konsep.Data hasil *pretest* dan *posttest* dianalisis dengan membandingkan nilai sebelum dan sesudah pembelajaran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan pada 15 peserta didik kelas X SMK Dharma Pancasila dengan materi Q.S. Al-Ma'idah ayat 48 tentang fastabiqul khairat. Data diperoleh melalui pretest, kuis Wordwall, dan posttest untuk mengetahui pemahaman konsep Pendidikan Agama Islam peserta didik.

Q.S. Al-Ma'idah Ayat 48 tentang *Fastabiqul Khairat*

Q.S. Al-Ma'idah ayat 48 merupakan salah satu ayat Al-Qur'an yang menjelaskan tentang keberagaman syariat serta perintah untuk berlomba-lomba dalam kebaikan. Dalam ayat tersebut terdapat ajaran untuk melakukan berbagai kebaikan dan tidak menjadikan perbedaan sebagai alasan untuk saling menjauh. Allah Swt. memerintahkan manusia untuk berlomba-lomba dalam melakukan kebaikan dan pada akhirnya seluruh manusia akan kembali kepada-Nya.

Fastabiqul khairat berarti berlomba-lomba dalam kebaikan. Istilah tersebut mengajarkan agar setiap orang berusaha melakukan kebaikan dengan sungguh-sungguh dan tidak menunda-nunda perbuatan yang bermanfaat. Berlomba dalam kebaikan bukan berarti bersaing untuk mendapatkan pujian, tetapi berusaha menjadi pribadi yang lebih baik dengan melakukan perbuatan yang diridai Allah Swt.

Penerapan *fastabiqul khairat* dapat dilakukan dalam berbagai kehidupan sehari-hari. Contohnya adalah membantu orang yang membutuhkan, menghormati orang tua dan guru, menjaga kebersihan, berkata jujur, melaksanakan ibadah, menolong teman, serta melakukan kegiatan positif lainnya. Sikap tersebut menunjukkan bahwa ajaran *fastabiqul khairat* tidak hanya dipahami sebagai pengetahuan, tetapi juga dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam pembelajaran PAI, materi Q.S. Al-Ma'idah ayat 48 tentang *fastabiqul khairat* diarahkan agar peserta didik mampu memahami makna dan kandungan ayat serta mengetahui contoh penerapannya. Pemahaman terhadap materi tersebut diharapkan dapat membantu peserta didik menghubungkan ajaran Al-Qur'an dengan perilaku yang dapat dilakukan dalam kehidupan sehari-hari.

Tabel 1. Rekapitulasi Rata-Rata Nilai Peserta Didik

Jenis tes	Rata-rata
Pretest	96,67
Kuis Wordwall	94,67
Posttest	100,00

Berdasarkan Tabel 1, rata-rata nilai pretest peserta didik sebesar 96,67, sedangkan rata-rata nilai posttest mencapai 100,00. Dengan demikian, terdapat peningkatan rata-rata nilai sebesar 3,33 poin setelah pembelajaran menggunakan video pembelajaran dan kuis Wordwall. Seluruh peserta didik memperoleh nilai posttest 100.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai pemahaman konsep PAI peserta didik mengalami peningkatan setelah mengikuti pembelajaran menggunakan video pembelajaran dan kuis Wordwall. Penggunaan video pembelajaran membantu menyampaikan materi secara lebih menarik, sedangkan kuis Wordwall memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menjawab pertanyaan dan mengingat kembali materi yang telah dipelajari.

Selama kegiatan pembelajaran, peserta didik menunjukkan antusiasme dalam menjawab pertanyaan melalui Wordwall. Hal ini sejalan dengan hasil posttest yang menunjukkan bahwa seluruh peserta didik memperoleh nilai 100. Namun, karena nilai pretest sudah tinggi, peningkatan rata-rata yang diperoleh relatif kecil, yaitu 3,33 poin.

Dengan demikian, penggunaan video pembelajaran dan kuis Wordwall menunjukkan hasil positif secara deskriptif dalam pembelajaran PAI pada materi Q.S. Al-Ma'idah ayat 48. Meskipun demikian, hasil ini belum dapat membuktikan pengaruh secara statistik maupun memisahkan pengaruh video dan Wordwall karena penelitian hanya melibatkan satu kelompok tanpa kelompok kontrol.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian terhadap 15 peserta didik kelas X SMK Dharma Pancasila, dapat disimpulkan bahwa penggunaan video pembelajaran dan kuis Wordwall menunjukkan hasil positif secara deskriptif terhadap pemahaman konsep Pendidikan Agama Islam (PAI) pada materi Q.S. Al-Ma'idah ayat 48 tentang *fastabiqul*

khairat. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata nilai pretest sebesar 96,67 yang meningkat menjadi 100,00 pada posttest, dengan peningkatan rata-rata sebesar 3,33 poin.

Penggunaan video pembelajaran membantu peserta didik memperoleh pemahaman materi melalui penyajian informasi secara visual dan audio. Sementara itu, kuis Wordwall memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menguji pemahaman, mengingat kembali materi, serta berpartisipasi secara aktif dalam proses pembelajaran. Selama kegiatan pembelajaran berlangsung, peserta didik menunjukkan antusiasme dan semangat dalam menjawab pertanyaan melalui kuis Wordwall. Hasil posttest juga menunjukkan bahwa seluruh peserta didik memperoleh nilai 100.

Dengan demikian, penggunaan video pembelajaran dan kuis Wordwall dapat menjadi salah satu alternatif media pembelajaran yang menarik dan interaktif dalam pembelajaran PAI. Meskipun demikian, peningkatan nilai yang diperoleh relatif kecil karena nilai pretest peserta didik sudah tinggi. Selain itu, penelitian ini hanya melibatkan satu kelompok tanpa kelompok kontrol sehingga hasil penelitian belum dapat membuktikan pengaruh secara statistik maupun memisahkan pengaruh masing-masing media pembelajaran.

Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan melibatkan jumlah peserta didik yang lebih besar, menggunakan kelompok pembanding, serta menerapkan pengujian statistik yang sesuai agar peningkatan pemahaman konsep PAI melalui penggunaan video pembelajaran dan kuis Wordwall dapat dikaji secara lebih mendalam.

REFERENSI

Aeni, A. N., Djuanda, D., Maulana, M., Nursaadah, R., & Sopian, S. B. P. (2022). Pengembangan Aplikasi Games Edukatif Word Wall Sebagai Media Pembelajaran Untuk Memahami Materi Pendidikan Agama Islam Bagi Siswa SD. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, *11*(6), 1835.

Anderson, L. W., & Krathwohl, D. R. (2001). *A taxonomy for learning, teaching, and assessing: A revision of Bloom's taxonomy of educational objectives: complete edition*. Addison Wesley Longman, Inc.

Arsyad, A. (2011). Media Pembelajaran. Jakarta. *PT RajaGrafindo Persada*.

Firmansyah, M. I. (2019). Pendidikan Agama Islam: pengertian, tujuan, dasar, dan fungsi. *Taklim: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, *17*(2), 79–90.

Hamim, N. (2014). Pendidikan akhlak: komparasi konsep pendidikan ibnu Miskawaih dan al-Ghazali. *Ulumuna*, *18*(1), 21–40.

Irawati, I., & Winario, M. (2021). Implementation Of Strategic Plan To Improve The Quality Of Education Of MTS Muhammadiyah Lubuk Jambi Kuantan Singingi District. *Jurnal At-Tarbiyat: Jurnal Pendidikan Islam*, *4*(2).

Mardiana, S., & Paisal, P. (2026). Konsep Pendidikan Berdasarkan Nilai-Nilai Al-Qur'an Surat Annahl Ayat 125. *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*, *2*(1), 33–42.

Marpaung, E., & Setiawan, H. (2025). Peran Pembelajaran PAI dalam Membentuk Karakter Santri di Pesantren Baiturrahmi Sidap-dap Simanosor. *Journal of Sustainable Education*, *2*(3), 31–39.

Muthmainnah, K., & Ginting, N. (2025). Penerapan Metode Permainan Edukatif untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI di Kelas XI SMA Ar Rahman. *Journal of Sustainable Education*, *2*(3), 181–187.

Nabila, N. (2021). Tujuan Pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, *2*(5), 867–875.

Putra, L. D., Arlinsyah, N. D., Ridho, F. R., Syafiqa, A. N., & Annisa, K. (2024).

Pemanfaatan Wordwall pada model game based learning terhadap digitalisasi pendidikan sekolah dasar. *Jurnal Dimensi Pendidikan Dan Pembelajaran*, *12*(1), 81–95.

Rosdiana, R., Lestari, D., Nur, L., & Setiawan, H. R. (2025). Upaya Guru PAI Dalam Membentuk Sikap Hormat Siswa Di SMPS Dewantara. *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*, *1*(2), 7–15.

Sanjaya, A. (2026). Implementasi Nilai–Nilai Karakter Islami Dalam Pembelajaran Pai Di Era Digital. *Journal of Sustainable Education*, *3*(2), 28–38.

Tsabitah, S., & Harfiani, R. (2025). Efektivitas Role Playing Dalam Pembelajaran Pai Untuk Meningkatkan Partisipasi Siswa Kelas XI-IPA. *Journal of Sustainable Education*, *2*(3), 227–235.

Yusup, M., Aini, Q., & Pertiwi, K. D. (2016). Media audio visual menggunakan videoscribe sebagai penyajian informasi pembelajaran pada kelas sistem operasi. *Technomedia Journal*, *1*(1), 126–138.